

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan media sosial TikTok sebagai alat potensial untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Hilisao'otoniha, Kabupaten Nias Selatan. Petani di desa ini menghadapi tantangan dalam mengakses pasar yang lebih luas dan efektif. Namun, mereka memiliki akses yang luas ke smartphone dan media sosial, terutama TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana TikTok dapat digunakan sebagai alat pemasaran dan peningkatan pendapatan bagi petani. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis kualitatif. Hasilnya dapat memberikan pandangan tentang potensi dan hambatan dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pendapatan petani serta strategi yang mungkin digunakan untuk mendukung mereka secara ekonomi.

Kata kunci: Pemanfaatan TikTok, Pendapatan Petani, Desa Hilisao'otoniha, Media Sosial

ABSTRACT

This research examines the utilization of TikTok, a social media platform, as a potential tool to increase the income of farmers in Hilisao'otoniha Village, South Nias Regency. Farmers in this village face challenges in accessing broader and more effective markets. However, they have widespread access to smartphones and social media, especially TikTok. This study aims to identify the extent to which TikTok can be used as a marketing tool and income booster for farmers. Data was collected through questionnaires and qualitative analysis. The results can provide insights into the potential and barriers of using social media to enhance farmers' income and the strategies that may be employed to support them economically.

Keywords: TikTok Utilization, Farmers' Income, Hilisao'otoniha Village, Social Media